

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut mulai dilatarbelakangi oleh keadaan keterampilan *self regulation* siswa yang masih kurang baik. Kemudian, pelaksanaan layanan konseling di sekolah tidak ada bahan ajar yang digunakan. Berdasarkan dua permasalahan tersebut, maka dikembangkan bahan ajar keterampilan *self regulation* yang efektif berupa materi, petunjuk, latihan, dan penilaian dalam layanan konseling di SMP Negeri 2 Gebang. Pengembangan bahan ajar dikembangkan dengan desain ADDIE yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Hasil dari setiap tahap pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil dari tahap *analysis* (analisis) yaitu dilihat dari analisis kebutuhan siswa di SMP Negeri 2 Gebang bahwa keterampilan *self regulation* masih kurang dilihat dari 30 siswa terdapat 11 siswa yang keterampilan *self regulation* kurang baik dengan persentase 36.66%. Selain itu, hasil pada tahap ini yaitu diperoleh data bahwa tidak ada bahan ajar keterampilan *self regulation* yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan layanan konseling di sekolah.
- b. Hasil yang didapatkan pada tahap *design* (perancangan) yaitu penyusunan kerangka bahan ajar yang terdiri dari awal, isi dan akhir. pengumpulan dan pemilihan referensi, penyusunan desain dan fitur bahan ajar, dan penyusunan instrumen penilaian bahan ajar untuk pakar ahli dan angket respon siswa.

- c. Hasil yang didapatkan pada tahap development yaitu berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi yaitu persentase rata-rata 82,5% dan penilaian ahli media persentase rata-rata 83,75%, yang dimana keduanya berada pada kategori sangat valid/layak. Selanjutnya data kualitatif berupa tanggapan, kritik, dan saran dari ahli materi, ahli media, serta siswa SMP Negeri 2 Gebang dalam uji coba kelompok kecil digunakan sebagai perbaikan dalam pengembangan produk yaitu Cover perlu dibuat dengan spesifik bahan ajar atau buku kerja (lks), mensesderhanakan kalimat manajemen menjadi mengelola, memperbaiki urutan materi berdasarkan konsep 5w + 1H. Selanjutnya, pada tahap *implementation* (implementasi) yaitu uji coba bahan ajar di SMP Negeri 2 Gebang dilakukan secara online menggunakan aplikasi EDUDA yang sudah disediakan oleh dosen pembimbing dan timnya dikarenakan adanya covid 19.
- d. Hasil yang didapat dari angket respon siswa rata-rata persentase 89.13% dikategorikan sangat baik dan tidak memerlukan revisi ataupun perbaikan lagi. Selanjutnya, pada tahap *evaluation* (evaluasi) yaitu melihat keefektifan bahan ajar berdasarkan hasil latihan siswa.
- e. Hasil yang didapat pada tahap evaluasi yaitu dari 30 siswa terdapat 28 siswa yang sudah lulus dalam pengisian latihan pada bahan ajar dengan persentase 93,33%. Maka bahan ajar sudah dikatakan efektif karena persentase kelulusan secara keseluruhan mencapai klasifikasi baik dengan persentase 84,66 %.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar keterampilan *self regulation* yang dihasilkan berupa materi, materi, latihan dan penilaian layanan konseling pada siswa kelas SMP Negeri 2 Gebang sudah efektif.

5.2. SARAN

Saran yang dikemukakan berdasarkan dari perolehan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gebang adalah:

a. Bagi Jurusan Psikologi pendidikan dan Bimbingan

Penelitian pengembangan bahan ajar *self regulation* ini hendaknya dijadikan sebagai model untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan sesuai dengan perkembangan bahan ajar kedepannya, khususnya pada penelitian mahasiswa bimbingan konseling kedepannya.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya bahan ajar ini dikembangkan untuk mencapai Visi dan Misi kepada seluruh siswa disekolah yaitu dengan visi “Berkepribadian terpuji dan mulia, serta unggul” dan misi “dalam mendidik siswa-siswi sekolah ini memiliki tujuan yang dicapai yaitu salah satunya Membangun sikap mental, Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan”.

c. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Disarankan pada guru BK hendaknya memanfaatkan bahan ajar ini di era pandemi covid-19 dengan begitu siswa mencapai tugas perkembangan secara optimal sesuai dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD).

d. Bagi Masyarakat

Penggunaan aplikasi EDUDA ini hendaknya dapat didukung oleh masyarakat seperti orang tua siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY